

ANALISIS SISTEM PENGENDALIAN INTERN PERSEDIAAN OBAT
DI APOTEK STAR SEVEN KRAGILAN BOYOLALI

Oleh :

Supatmi Handayani

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Akuntansi

Universitas Dian Nuswantoro Semarang

Email : haniho57@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan unsur-unsur sistem pengendalian intern persediaan obat di Apotek Star Seven Kragilan Boyolali berdasarkan teori sistem pengendalian intern yang ada. Metode pencatatan yang dipakai adalah perpetual dan metode penilaian FIFO (*Fist In Fist Out*) untuk mengurangi resiko faktor kadaluarsa obat. Objek penelitian ini adalah Apotek Star Seven Kragilan Boyolali. Data dikumpulkan dengan metode wawancara dan observasi dengan memberikan 6 kuesioner secara langsung kepada Pemilik Sarana Apotek (PSA), Apoteker Pengelola Apotek (APA) dan Asisten Apoteker (AA) yang berkaitan dengan masalah pengendalian intern persediaan di Apotek Star Seven Kragilan Boyolali. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen Apotek Star Seven Kragilan Boyolali sudah menerapkan unsur-unsur pengendalian intern, namun disisi lain terdapat beberapa prosedur yang belum mencerminkan unsur pengendalian intern berdasarkan teori. Sebaiknya struktur organisasi di Apotek Star Seven Kragilan Boyolali dirancang dan disusun secara fungsional supaya jelas tugas dan tanggung jawab masing-masing bagian. Sehingga dapat mendeteksi kesalahan dan penyimpangan atas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab yang dilakukan masing-masing. Serta merubah sistem pencatatan manual ke sistem elektronik menggunakan komputer untuk memaksimalkan keakuratan dokumen dan efisiensi waktu. Selain memindahkan ke sistem komputer Pemilik Sarana Apotek (PSA) membuat password id untuk keamanan sistem, agar tidak disalah gunakan.

Kata Kunci : Persediaan, Pengendalian Intern, Metode Pencatatan dan Penilaian , Apotek.

ABSTRACT

The purpose of this research is to investigate the elements of internal control systems of medicines in pharmacies Star Seven Kragilan Boyolali based on theory of the existing internal control system. The recording method Is using perpetual and FIFO (First In First Out) assessment to reduce the risk factors of

drug expired. The object of this research is Pharmacy Star Seven Kragilan Boyolali. Data were collected by interview and observation methods, which is 6 questionnaires given directly to the Pharmacy Facility Owner (PSA), Pharmacy's Pharmacist manager (APA) and Pharmacist Assistant (AA), which are deal with the issue of internal stock control in Pharmacy Star Seven Kragilan Boyolali. This research is using a qualitative descriptive method. The results showed that the management of Pharmacy Star Seven Kragilan Boyolali already implemented elements of internal control, but on the other hand there are some procedures that don't reflect elements of internal control based on the theory. The organizational structure of Pharmacy Star Seven Kragilan Boyolali should functionally designed and clearly arranged for the duties and responsibilities of each section. So it can detect errors and irregularities on the duties and responsibilities that perform respectively. And it can change the manual recording system to an electronic system using a computer to maximize the accuracy of the documents and time efficiency. Besides moving to a computer system Pharmacy Facility Owner (PSA) create a password ID for the security system, so as not to be abused.

Keyword : stock, internal control, recording and assessment methods, pharmacy.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Bagian yang paling penting pada perusahaan dagang dalam menjalankan operasi perdagangan sehari-hari adalah bagaimana perusahaan mengelola persediaannya, baik perencanaannya maupun pengendalian internnya karena persediaan merupakan investasi yang sangat penting. Agar perusahaannya tetap dapat bertahan menjalankan aktivitas bisnisnya, perusahaan dituntut untuk selalu tanggap akan kebutuhan konsumennya yaitu dalam hal penyediaan barang yang lengkap, berkualitas, pelayanan yang memuaskan, keamanan, serta harga barang yang kompetitif. Salah satu tujuan dirancangnya sistem pengendalian intern adalah untuk mengecek ketelitian dan keandalan catatan akuntansi atas persediaan barang (Djanegara, 2004).

Dalam Peraturan Pemerintah No 26 Tahun 1965 tentang Apotek,

Apotek adalah tempat dilakukannya pekerjaan kefarmasian dan penyaluran obat kepada masyarakat. Saat ini, Apotek tidak hanya berdiri sendiri sebagai penjual obat melainkan didirikan berdampingan dengan Praktek Dokter Perorangan atau Praktek Dokter Bersama. Apotek diberikan kewenangan dalam penyaluran obat bebas, obat bebas terbatas, obat keras, obat psikotropik dan obat narkotik.

Penelitian ini adalah penelitian replika dari penelitian yang sudah dilakukan oleh Manengkey (2014) yaitu, meneliti tentang Analisis Sistem Pengendalian Intern Persediaan Barang Dagang Dan Penerapan Akuntansi Pada PT. Cahaya Mitra Alkes, yang dalam penelitiannya menunjukkan bahwa PSAK No. 14 dan sistem pengendalian intern digunakan untuk menganalisis tentang persediaan, meliputi pencatatan dan penilaian persediaan yang telah sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi. Namun disisilain terdapat beberapa prosedur yang belum

mencerminkan sistem pengendalian intern. Sedangkan objek yang diteliti adalah pemasok obat atau Pedagang Besar Farmasi (PBF).

Adapun perbedaan pada penelitian dengan Manengkey (2014), bahwa penelitian ini tidak menggunakan PSAK No.14 dalam menganalisis persediaan dan perbedaan objek yang diteliti yaitu Apotek Star Seven karena merupakan Apotek terbesar di wilayah Boyolali sebagai pengecer obat ke masyarakat. Selain itu, terdapat persamaan bahwa sistem pengendalian intern digunakan untuk menganalisis persediaan. Sehingga informasi tentang persediaan akurat dan relevan, tidak menyulitkan pemilik Apotek dalam mengambil keputusan perencanaan pembelian obat maupun pengecekan laporan keuangan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi Apotek Star Seven Kragilan Boyolali.

Mengingat begitu pentingnya manajemen persediaan bagi kelangsungan Apotek dan menjaga kestabilan perolehan laba Apotek. Maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“ANALISIS SISTEM PENGENDALIAN INTERN PERSEDIAAN OBAT DI APOTEK STAR SEVEN KRAGILAN BOYOLALI ”**

Rumusan Masalah

rumusan masalah dalam penelitian ini, Apakah Sistem Pengendalian Intern di Apotek Star Seven Kragilan Boyolali telah sesuai dengan unsur-unsur sistem pengendalian intern berdasarkan teori ?

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian untuk mengetahui sistem pengendalian intern persediaan yang diterapkan di Apotek Star Seven Kragilan Boyolali dengan sistem pengendalian intern berdasarkan teori.

TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian Akuntansi

Elder (2013) menyatakan akuntansi adalah pencatatan, pengklasifikasian, dan pengikhtisaran peristiwa-peristiwa ekonomi dengan cara yang logis yang bertujuan menyediakan informasi keuangan untuk mengambil keputusan. Sedangkan menurut Kieso dan Weygant (2006) akuntansi adalah suatu sistem yang mengumpukan balik informasi kepada berbagai organisasi dan pribadi, yang dapat mereka gunakan untuk memperbaiki lingkungan mereka.

Pengertian Persediaan

Menurut Mulyadi (2010) persediaan dalam perusahaan manufaktur terdiri dari persediaan produk jadi, persediaan produk dalam proses, persediaan bahan baku, persediaan bahan penolong, persediaan barang habis pakai pabrik, persediaan suku cadang. Sedangkan dalam perusahaan dagang persediaan hanya terdiri dari satu golongan yaitu persediaan barang dagang yang merupakan barang yang dibeli untuk tujuan dijual kembali.

Metode Pencatatan Persediaan

Menurut Kieso (2008) Metode pencatatan persediaan ada dua yaitu

Metode Perpetual yaitu semua pembelian dan penjualan barang dicatat secara langsung ke akun persediaan pada saat terjadi. Metode Periodik yaitu kuantitas persediaan di tangan ditentukan seperti tersirat oleh namanya secara periodik, semua pembelian persediaan selama periode akuntansi dicatat dengan mendebet akun pembelian.

Metode Penilaian Persediaan

Menurut Stice and Skausen (2009) metode penilaian persediaan ada lima yaitu :

- a. Metode Identifikasi Khusus
- b. Metode Masuk Pertama Keluar Pertama (FIFO)
- c. Metode Masuk Terakhir Keluar Pertama (LIFO)
- d. Metode Rata-rata
- e. Metode Eceran

Pengertian Pengendalian Intern

Menurut Elder dkk (2013) pengendalian internal adalah sebuah sistem pengendalian internal terdiri dari kebijakan dan prosedur yang dirancang agar manajemen mendapatkan keyakinan yang memadai bahwa perusahaan mencapai tujuan dan sasarannya. Tujuan pengendalian internal ada tiga :

- a. Keandalan laporan keuangan.
- b. Efisiensi dan efektivitas kegiatan operasi.
- c. Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan.

Unsur-Unsur Pengendalian Internal

Menurut Mulyadi (2008), unsur-unsur pengendalian internal ada lima :

1. Lingkungan pengendalian (*Control Enviroment*)
2. Penilaian Risiko (*Risk Assessment*)
3. Informasi dan Komunikasi (*Information and Communication*)
4. Aktivitas Pengendalian (*Control Procedur*)
5. Pemantauan (*Monitoring*)

Penelitian terdahulu

Santy (2005) dalam penelitian terdahulu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan aktivitas pengendalian intern atas persediaan pada PT.Cemara Cahaya Gemilang. Hasil penelitian menyatakan penerapan aktivitas pengendalian intern atas persediaan sudah efektif dimana sistem otoritas telah dilakukan oleh masing-masing kepala bagian, struktur organisasi perusahaan garis lurus, persediaan dicatat dengan metode perpetual dan melakukan program inventory control sehingga semua bagian dapat mengetahui informasi tentang persediaan.

Rico (2008) penelitian ini menggunakan metode deskriptif dan data diperoleh adalah data tahun 2008. Hasil penelitian bahwa PT.Elektronik City Indonesia Cabang Medan adalah perusahaan dagang yang menjual barang-barang electronic telah menerapkan PSAK No.14 dalam sistem pencatatan dan penilaian persediaan menggunakan metode pencatatan sistem perpetual dan penilaian persediaan dengan metode FIFO.

METODOLOGI PENELITIAN

Objek penelitian

Penelitian dilakukan di Apotek Star Seven Kragilan Boyolali yang berlokasi di Desa Kragilan RT.06 RW.02 Mojosongo Boyolali dengan Nomor Surat Ijin Apotek 096/SIA/G.APA/11.30/2007. Apotek Star Seven Kragilan Boyolali menyediakan berbagai macam kebutuhan obat-obatan, resep dokter, dan kebutuhan lainnya seperti sabun, kosmetik dan alat kesehatan. Selain itu, Apotek Star Seven Kragilan Boyolali melayani penjualan obat-obatan dan alat kesehatan untuk praktek dokter dan bidan di wilayah Boyolali.

Jenis Data dan Sumber Data

1. Jenis Data
Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dimana dalam penelitian yang dilakukan bersifat Deskriptif yaitu untuk mengetahui atau menggambarkan kenyataan dari kejadian yang diteliti sehingga memudahkan peneliti untuk mendapatkan data yang objektif dalam rangka mengetahui sistem pengendalian intern persediaan obat di Apotek Star Seven Kragilan Boyolali
2. Sumber Data
 - a. Data Primer, diperoleh langsung dari Apotek melalui wawancara dengan Pemilik Sarana Apotek (PSA) dan hasil kuesioner dari Apoteker dan Asisten Apoteker yang kemudian akan diolah penulis.

- b. Data Sekunder, berupa data yang dikumpulkan melalui catatan dan dokumen resmi Apotek dan data yang telah diolah seperti sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi, dan kartu stok.

Metode pengumpulan data

- a. Wawancara, melakukan Tanya jawab secara langsung kepada Pemilik Sarana Apotek (PSA) dengan objek penelitian
- b. Observasi, melakukan pengamatan terhadap aktivitas pengendalian intern persediaan di Apotek Star Seven Kragilan Boyolali dengan membandingkan teori yang ada dan memberikan kuesioner.

Metode Analisis Data

Data yang diolah kemudian dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu fenomena dalam konteks sosial secara alamiah dengan mengedepankan proses interaksi komunikasi yang mendalam antara penelitian dengan fenomena yang diteliti.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Sejarah Apotek Star Seven Kragilan Boyolali

Apotek Star Seven Kragilan Boyolali adalah suatu bisnis retail atau eceran milik seorang dokter umum yaitu dokter Sapto Purnomo selain membuka praktek dokter umum, beliau mendirikan Apotek

pada tahun 2007 yang kemudian diurus oleh istrinya Ibu Sapto Rahayu dan didampingi seorang Apoteker Puji Sulistiyoningrum, S.Farm, Apt SIPA:19830414/SIPA-33.09/2008/2.059. Apotek berlokasi di Desa Kragilan RT.06 RW.02 Mojosoongo Boyolali dengan Nomor Surat Ijin Apotek 096/SIA/G.APA/11.30/2007.

Apotek Star Seven Kragilan Boyolali buka setiap hari pukul 07.00-21.00 WIB dengan sistem masuk kerja dua shift yaitu pagi dan siang, memiliki empat orang Asisten Apoteker (AA).

Visi Apotek Star Seven Kragilan Boyolali

Melayani masyarakat di bidang farmasi dan bidang alat-alat kesehatan yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat di bidang kesehatan, serta menjadi Apotek utama di wilayah Boyolali.

Misi Apotek Star Seven Kragilan Boyolali

Sebagai Apotek keluarga yang berorientasi pada pelanggan dengan mengutamakan pelayanan kefarmasian kepada masyarakat secara profesional dan melayani konsultasi kesehatan terhadap masyarakat.

Pembahasan

Analisis Unsur-unsur Pengendalian Intern Persediaan di Apotek Star Seven Kragilan Boyolali.

1. Lingkungan pengendalian terdiri atas beberapa faktor antara lain :
 - a. Falsafah dan Gaya Manajemen Operasi Apotekerlah yang

bertanggung jawab dalam mengupayakan kebutuhan seluruh obat dan alat kesehatan.

- b. Struktur Organisasi masih sederhana terdiri dari pemilik sarana Apotek (PSA), Apoteker Pengelola Apotek (APA), dan Asisten Apoteker.
 - c. Penetapan Wewenang dan Tanggung Jawab belum dilakukan karena tidak ada pembagian tugas setiap karyawan
 - d. Metode Pengendalian Manajemen dilakukan dengan mengecek langsung transaksi disertai bukti-bukti.
 - e. Praktek dan Kebijakan Karyawan direkrut pemilik sarana Apotek minimal sekolah farmasi atau ahli kesehatan.
 - f. Pengaruh Ekstern kebijakan manajemen menyesuaikan keadaan atau musim sehingga kebutuhan obat dapat terpenuhi.
2. Penilaian Resiko persediaan obat dilakukan atas pertimbangan masa kadaluarsa, yang diatasi dengan melaksanakan metode FIFO sehingga dapat meminimalisir kerugian akibat obat yang telah kadaluarsa.
 3. Informasi dan komunikasi dalam pencatatan transaksi masih manual belum menggunakan komputer sehingga informasi yang dihasilkan tidak akurat dan

- kemungkinan kesalahan penulisan sering terjadi.
4. Aktivitas Pengendalian terdiri atas beberapa faktor antara lain :
 - a. Otoritas transaksi dilakukan dengan pembubuhan tanda tangan oleh orang yang berwenang pada dokumen transaksi
 - b. Pemisahan tugas di Apotek belum mengadakan pemisahan tugas yang cukup jelas pada masing-masing bagian
 - c. Catatan akuntansi dibuat secara manual dalam masing-masing buku sehingga dapat dirubah oleh orang yang tidak berwenang.
 - d. Pengendalian akses tersediannya gudang sebagai tempat penyimpanan yang dilengkapi dengan perlengkapan untuk menanggulangi bahaya kebakaran
 - e. Verifikasi independen tidak ada semua kegiatan apotek menjadi tanggung jawab Apoteker
 5. Pengawasan dan pemantauan dengan melakukan stok opname secara periodik setiap satu bulan sekali guna melihat mana persediaan obat yang kadaluarsa dan mana yang stoknya habis.

PENUTUP

Kesimpulan

1. Lingkungan Pengendalian dari keenam faktor yang menyusun analisis lingkungan pengendalian persediaan di Apotek Star Seven masih terdapat beberapa faktor analisis lingkungan yang belum cukup baik diantaranya struktur organisasi, penetapan wewenang dan tanggung jawab.
2. Penilaian Resiko yang dilakukan oleh manajemen dalam persediaan obat dilakukan atas pertimbangan masa kadaluarsa obat yang diatasi dengan melaksanakan metode FIFO (*Fist In Fist Out*). Sehingga dapat meminimalisir kerugian akibat obat yang telah kadaluarsa.
3. Informasi dan Komunikasi dalam pencatatan transaksi masih manual belum menggunakan komputer sehingga informasi yang dihasilkan tidak akurat dan kemungkinan kesalahan penulisan sering terjadi, namun dalam prosedur pencatatan transaksi sudah cukup baik.
4. Aktivitas Pengendalian dari kelima faktor tersebut ada yang belum efektif dilakukan Apotek Star Seven yaitu pemisahan tugas, catatan akuntansi, dan verifikasi independen.
5. Pengawasan dan Pemantauan Apotek Star Seven Kragilan Boyolali

melakukan pengawasan dan pemantauan persediaan obat dengan melakukan stok opname secara periodik setiap bulannya.

Saran

1. Lingkungan Pengendalian sudah cukup baik namun dalam struktur organisasi harusnya dirancang dan disusun secara fungsional sehingga dapat mendeteksi kesalahan dan ketidakberesan atas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab.
2. Penilaian Resiko yang dilakukan Apotek sudah cukup baik, namun perlu ditingkatkan dengan lebih tanggap terhadap perubahan teknologi dan informasi perubahan peraturan pemerintah terhadap faktor kadaluarsa obat.
3. Sistem Informasi dan Komunikasi Apotek perlu meningkatkan keefektifan pengguna jaringan komputer sebagai sarana pengolahan data elektronik agar lebih akurat dan tepat waktu dalam mengkomunikasikan informasi yang wajar mengenai persediaan obat.
4. Aktivitas Pengendalian dalam pencatatan transaksi sebaiknya dirubah dari sistem pencatatan manual ke sistem elektronik menggunakan komputer untuk memaksimalkan keakuratan dokumen yang ada dan efisiensi waktu. Selain memindahkan ke sistem komputer Pemilik Sarana Apotek (PSA) membuat password id untuk keamanan sistem, agar tidak disalah gunakan.
5. Pengawasan dan Pemantauan telah dilakukan dengan baik, namun sebaiknya ditingkatkan lagi dengan membentuk fungsi internal auditor agar lebih efektif dalam memantau pelaksanaan pengendalian intern persediaan obat di Apotek Star Seven Kragilan Boyolali.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar dan Karamoy. 2014. *Analisis Penerapan Metode Pencatatan Dan Penilaian Terhadap Persediaan Barang Menurut PSAK No. 14 Pada PT.Tirta Investama DC Manado*. Jurnal EMBA Vol. 2.
- Arikunto, Suharsimi. (2002) *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek, Edisi Revisi V*. Jakarta : PT.Rineka Cipta.
- Bastian, Indra. 2008. *Akuntansi Kesehatan*. Yogyakarta : Erlangga.
- Belkaoui, Ahmed R. 2006. *Teori Akuntansi. Edisi Kelima*. Buku 1. Jakarta Selatan : Salemba Empat.

- Djanegara, Moermahadi S. 2004. *Evaluasi Metode Penilaian Persediaan Kaitannya Dengan Harga Pokok Penjualan*. Jurnal Ilmiah Vol.4 No.1.
- Elder, Randal J. Mark S Beasley dkk. 2013. *Jasa Audit dan Assurance Pendekatan Terpadu (Adaptasi Indonesia)*. Jakarta : Salemba Empat.
- Hamidi. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif*. UMM Press. Malang
- Herdiansyah, Haris. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial*. Jakarta. Salemba Humanika.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2012. *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta : Salemba Empat.
- Kieso, Donald E, Jerry J. Weygant, Terry D. Warfield. 2008. *Akuntansi Intermediate*. Edisi Kedua Belas, Jilid 1. Jakarta : Erlangga.
- Kumaat, Valery G. 2011. *Internal Audit*. Jakarta : Erlangga.
- Manengkey. 2014. *Analisis Sistem Pengendalian Intern Persediaan Barang Dagang Dan Penerapan Akuntansi Pada PT.Cahaya Mitra Alkes*. Jurnal EMBA Vol. 2.
- Mulyadi. 2001. *Sistem Akuntansi*. Edisi 3. Jakarta : Salemba Empat.
- Niswonger, C. Rollin, Philip EE. Fess and Carl S. Warren. 1999. *Prinsip-Prinsip Akuntansi*. Edisi ke 19, Jilid 1. Jakarta : Erlangga.
- Sammbuaga, Reinhard S. 2013. *Evaluasi Akuntansi Persediaan Pada PT. Sukses Era Niaga Manado*. Jurnal EMBA Vol. 1 No. 4.
- Stice dan Skousen. 2009. *Akuntansi Keuangan*. Edisi Keenam Belas, Buku 1. Jakarta : Salemba Empat.
- <http://repostory.usu.ac.id>. *Analisis Penerapan Akuntansi Persediaan Berdasarkan PSAk No.14 pada PT. Elektronik City Indonesia Cabang Medan*. Skripsi. Diakses 20 November 2013. Hal.5 83.
- <http://www.google.co.id/url://portal.kopertis2.or.id>. *Analisis Aktivitas Pengendalian Intern Pada PT. Cemara Cahaya Gemilang, SumatraUtara*. Skripsi. Diakses 20 November 2013. Hal 4, 74.
- Http://download.portalgaruda.org/download_verification.php?val=1025&title.com. *Analisis Pengendalian Intern Persediaan Obat-obatan Untuk Pasien Umum di klinik Ibumas Tanjungpinang*. Skripsi. Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi, Universitas Maritim Raja Ali Haji Tanjungpinang.